

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan wajib yang harus dijalani oleh semua mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis sebagai salah satu syarat kelulusan. Lewat kegiatan ini, mahasiswa bisa merasakan langsung bagaimana dunia kerja yang sebenarnya dan bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah. Selain itu, mahasiswa juga bisa menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja setelah lulus nanti.

Di zaman sekarang, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin cepat. Karena itu, dunia kerja membutuhkan orang-orang yang tidak cuma pintar secara teori, tapi juga punya kemampuan lain seperti bisa bekerja sama, bisa berkomunikasi dengan baik, cepat beradaptasi, dan bisa mengambil keputusan yang tepat. Maka dari itu, kampus mempunyai peran penting buat mempersiapkan mahasiswa supaya memiliki bekal yang cukup saat masuk ke dunia kerja.

Saya sebagai seorang mahasiswa politeknik negeri bengkalis memilih tempat PKL di PT. Wilmar Nabati Indonesia yang berlokasi di Dumai, Riau. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan besar di bidang kelapa sawit yang memproduksi berbagai macam produk seperti minyak goreng, sabun, gula, dan lainnya. Saya memilih tempat ini karena perusahaan ini punya sistem kerja yang besar dan lengkap, jadi saya bisa belajar banyak hal di sana. Selain itu, suasana kerja yang profesional juga menjadi alasan saya ingin menimba pengalaman di sana. Selama menjalani PKL, saya ditempatkan di bagian WCS (Wilmar Consultancy Services) yang bertugas menangani hal-hal yang berhubungan dengan jaringan komputer, perbaikan perangkat, dan pemasangan CCTV.

Terkhususnya di departement WCS, untuk mencapai suatu tujuan departement ini menerapkan sistem yang fleksibel dan efisien dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada. Dalam melakukan pengolahan data, perbaikan jaringan di

beberapa tempat, melakukan perbaikan terhadap komponen komputer yang rusak, pemasangan dan perbaikan CCTV, dan juga peralatan yang digunakan di perusahaan ini juga sangat memadai, sehingga mudah untuk melakukan perbaikan jaringan, komponen komputer, pemasangan jaringan dan juga CCTV di beberapa tempat yang membutuhkan.

Untuk mengatasi beberapa masalah yang ada di perusahaan saya mengusulkan untuk membuat sebuah sistem perancangan yang bernama clean asset untuk pengelolaan aset tidak terpakai di wilmar bertujuan membantu membuat pekerjaan di departemen WCS (Wilmar Consultancy Services) agar menjadi lebih lancar dan efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat KP

Tujuan dalam kerja praktek adalah sebagai berikut :

- a) Untuk memudahkan dalam pemusnahan aset barang yang tidak terpakai di PT. Wilmar Nabati Indonesia.
- b) Untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata.
- c) Untuk menambah pengalaman praktis di lingkungan kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam pengembangan perangkat lunak dan sistem informasi.
- d) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang di pelajari selama perkuliahan kedalam dunia nyata.

Adapun manfaat kerja praktek sebagai berikut:

- a) Memberikan pengalaman langsung terhadap mahasiswa dalam pengembangan perangkat lunak di lingkungan industri atau perusahaan.
- b) Menambah wawasan dan pemahaman dalam situasi di dunia kerja yang nyata, termasuk cara menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan.

- c) memberikan pengalaman yang bernilai sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah.
- d) Memperluas relasi dan jaringan profesional yang dapat berguna untuk peluang kerja masa depan.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktek

Luaran dari proyek kerja praktek ini adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk mendukung proses pengelolaan aset tidak terpakai di PT. Wilmar Nabati Indonesia. Sistem ini menghasilkan fitur utama seperti pendataan aset, pelacakan status, pengajuan pemusnahan, serta pelaporan aset secara digital, sehingga membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan pengambilan keputusan terkait aset yang tidak lagi digunakan.